

Kamis, 26 Maret 2026

SPRING FLASH

Flash market news from Eastspring Investments



PASAR SAHAM TERKOREKSI SEIRING TERBATASNYA KATALIS POSITIF

Pasar saham Indonesia mengalami penurunan, setelah mencatat kenaikan 2,75% pada Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada hari sebelumnya. Pada perdagangan hari ini, IHSG ditutup turun -138,03 poin atau -1,89% ke level 7.164,09. Sejumlah saham yang menjadi penekan terbesar adalah ASII (-5,30%), TLKM (-3,94%), BMRI (-2,62%), BREN (-4,31%), dan BBRI (-1,41%).

Secara regional, pasar finansial Asia melemah, sementara harga minyak menguat karena ketegangan di Timur Tengah dan sinyal yang tidak konsisten dari Amerika Serikat dan Iran mengenai pembicaraan gencatan senjata membebani sentimen risiko global. Saat tulisan ini dibuat, Indeks MSCI Asia Pasifik terkoreksi, menghentikan kenaikan dua harinya di tengah kekhawatiran bahwa kenaikan harga energi dapat memicu tekanan inflasi dan membatasi pertumbuhan ekonomi. Di sisi komoditas, minyak mentah Brent *rebound* sebesar +3,48% dari penurunan hari Rabu, sementara imbal hasil UST 10 tahun naik menjadi 4,37% dari 4,33%.

Di tengah pelemahan pasar saham, pasar obligasi Indonesia cenderung stabil, dengan imbal hasil SBN tenor 10 tahun turun 5 bps ke 6,89%, didukung oleh rencana pemerintah untuk mengevaluasi langkah efisiensi anggaran guna menghemat hingga IDR 120 triliun. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa menyampaikan bahwa efisiensi lintas kementerian berpotensi menghemat sekitar IDR 80 triliun, sementara optimalisasi skema distribusi program Makan Bergizi Gratis (MBG) dapat memberikan tambahan penghematan hingga IDR 40 triliun. Sentimen ini turut menopang nilai tukar rupiah yang menguat pada perdagangan hari ini sebesar 0,04% ke Rp16.904 per dolar AS. Lebih lanjut, pemerintah juga telah mengalihkan sekitar IDR 100 triliun dana cadangan ke bank-bank milik negara guna memperkuat permintaan terhadap obligasi pemerintah serta menahan kenaikan imbal hasil.

Di tengah dinamika geopolitik yang sedang berlangsung, pasar finansial diperkirakan akan tetap bergejolak dalam jangka pendek. Dalam lanskap yang terus berubah ini, pendekatan investasi adaptif menjadi semakin penting. Investor disarankan untuk tetap tenang dan menghindari reaksi berlebihan terhadap fluktuasi pasar. Jika penyesuaian portofolio diperlukan, hal ini harus dilakukan secara bertahap dan terukur. Volatilitas juga dapat digunakan sebagai peluang untuk akumulasi selektif, terutama pada aset dengan fundamental yang baik. Pada akhirnya, keputusan investasi harus tetap didasarkan pada tujuan keuangan masing-masing investor, jangka waktu investasi, kebutuhan likuiditas dan tingkat toleransi risiko.

Disclaimer

Investasi melalui reksa dana mengandung risiko. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor wajib membaca dan memahami prospektus. Kinerja masa lalu tidak menjamin/mencerminkan indikasi kinerja di masa yang akan datang. Otoritas Jasa Keuangan tidak memberikan pernyataan menyetujui atau tidak menyetujui efek ini, tidak juga menyatakan kebenaran atau kecukupan isiprospektus reksa dana ini. Setiap pernyataan yang bertentangan dengan hal-hal tersebut adalah perbuatan yang melanggar hukum.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Eastspring Investments Indonesia hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Eastspring Investments Indonesia selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.

PT Eastspring Investments Indonesia dan korporasi terkait dan terafiliasinya beserta direktur dan pejabatnya masing-masing dapat memiliki atau mungkin mengambil posisi pada Efek-Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan juga dapat melakukan atau berupaya untuk melakukan layanan perantara dan investasi lainnya untuk perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini.

Dokumen ini tidak boleh digunakan setelah 3 bulan.